

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti suatu aksi, kaji tindakan, dan riset tindakan yang dilakukan di kelas (Hopkins dan Sudikin, 2002: 13). Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbut, dan lainnya.

Secara ringkas, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka sendiri. Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dalam penelitian tindakan kelas, yaitu tahap : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) refleksi. Tahapan ini dilaksanakan dalam sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi.

## 1) Perencanaan pelaksanaan tindakan

- a. Menentukan kelas penelitian dan waktu penelitian.
- b. Menentukan topik drama ringan yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran menulis.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan strategi dan langkah-langkah pembelajaran menulis.
- d. Menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Menyusun jurnal siswa yang akan diberikan kepada siswa pada setiap akhir pembelajaran dan menentukan alat evaluasi untuk melihat kemampuan menulis siswa .
- f. Merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan guru dan penelitian serta observer untuk melihat perkembangan aktivitas siswa dan guru selama KBM berlangsung.

## 2) Pelaksanaan penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, hal-hal yang dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan perencanaan pada setiap siklus.
- b. Melaksanakan tindakan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap tindakan yang dilaksanakan.
- d. Melaksanakan refleksi untuk kegiatan selanjutnya.

Keempat kegiatan tersebut merupakan satu siklus. Bila dalam satu siklus penelitian belum berhasil, maka dilaksanakan siklus selanjutnya dengan melaksanakan keempat kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan seterusnya sampai penelitian ini berhasil.

### 3.2 Subjek Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di SMA Muhammadiyah 1 Garut yang beralamat di Jalan Bhratayudha Garut. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel satu kelas yaitu siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 25 orang. Kelas tersebut dipilih karena hanya sebagian kecil dari siswa yang memiliki kemampuan menulis drama dengan baik, sedangkan siswa lainnya memiliki keinginan untuk belajar menulis drama. Namun, siswa mengalami banyak kesulitan sehingga perlu ada usaha-usaha atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis drama.

TABEL 3.1

## DAFTAR SISWA

No	Nama
1	Agus Maulana
2	Ai Hadiati
3	Andri Rismanto
4	Asep Sidiq Muslim
5	Bram Granada Handaka
6	Devi Amalia
7	Fahrul Rofik
8	Hilma Nur Agsilah
9	Husna Larose
10	Intan Setiasih
11	Khaerin Nisa
12	Mis'an
13	Puji Lestari
14	Putri Rachmaningsih
15	Ramdani
16	Ray Moch Rizki
17	Rendi Oka Alamsyah

18	Reza Nurhakim
19	Septi Silpiani
20	Silvi Ilma Amalia
21	Siska Novianti
22	Siti Khodijah
23	Susanti
24	Yeni Novita
25	Risa Fauziah

### 3.3 Prosedur Penelitian

Secara garis besar, prosedur penelitian diperoleh dengan cara berikut.

#### 3.3.1 Tahap Pendahuluan

Tahap ini dilakukan sebagai kegiatan awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan perlu untuk segera ditangani, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis naskah drama. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara pada guru bidang studi Bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi ke kelas untuk mewawancarai siswa berkaitan dengan kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran menulis naskah drama dan menyebarkan angket.

Setelah proses di atas dilakukan, maka diketahui bahwa umumnya pada pembelajaran menulis naskah drama, siswa kesulitan menentukan tema, memusatkan pikiran pada ide yang telah didapat, menentukan watak tokoh, membuat dialog, dan menggambarkan keadaan. Berdasarkan hal di atas, peneliti menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis naskah drama untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa tersebut.

### **3.3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan adalah mengimplementasikan rencana tindakan yang telah dirumuskan. Selain itu, pada waktu yang sama dilakukan juga kegiatan observasi, kemudian tahap refleksi, refleksi tindakan ini berdasarkan hasil tes siswa, pengamatan, angket siswa, dan catatan lapangan, berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus sebelumnya dapat ditentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Arikunto, 2000: 134). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, jurnal siswa, catatan lapangan, dan lembar tes kemampuan.



### 3.4.1 Lembar Pedoman Wawancara

Lembar wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yakni guru bahasa dan sastra Indonesia kelas XI IPA 1 SMA Muhamadiyah 1 Garut.

#### LEMBAR WAWANCARA

- 1) Apakah selama ini siswa antusias terhadap mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?
- 2) Diantara keempat keterampilan berbahasa, manakah kemampuan siswa yang paling menonjol?
- 3) Apakah ada sarana atau media yang menunjang potensi siswa di bidang bahasa dan sastra Indonesia?
- 4) Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis drama?
- 5) Kendala atau kesulitan apa yang biasanya dihadapi siswa dalam menulis naskah drama?
- 6) Upaya apa saja yang telah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis drama?
- 7) Apa harapan Ibu bagi pembelajaran menulis drama?

### 3.4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.





TABEL 3.2

## FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1

Garut

Waktu : 2 x 45 Menit

Siklus : 1/2

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase (%)
<b>1</b>	<b>Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Proses Belajar Mengajar</b>		
	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru		
	Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan		
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
	Siswa mampu menulis drama di kelas		
	Rata-rata persentase		
<b>2</b>	<b>Perilaku Negatif Siswa Saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung</b>		
	Siswa melamun		
	Siswa mengobrol dengan temannya		

	Siswa melakukan pekerjaan lain		
	Siswa membuat coret-coret di kertas atau meja		
	Rata-rata persentase		

### 3.4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi guru merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

TABEL 3.3

## FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas / Semester : XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1

Garut

Waktu : 2 x 45 Menit

Siklus : 1/2

## Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		A	B	C
1	Kemampuan membuka pelajaran			
	a. Menarik perhatian siswa			
	b. Memberikan motivasi			
	c. Memberikan acuan bahan yang akan disajikan			
	d. Membuat kaitan bahan ajar dengan yang baru			
2	Sikap guru dalam pembelajaran			
	a. Kejelasan suara			
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			

	c. Antusiasme penampilan dan mimic			
	d. Mobilitas posisi tempat			
3	Proses pembelajaran			
	a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator			
	b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan			
	c. Menampakkan penguasaan materi			
	d. Mencerminkan keluasan wawasan			
4	Proses pembelajaran			
	a. Kesesuaian penggunaan model pembelajaran dengan pokok bahasan			
	b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberi contoh			
	c. Antusias dalam menanggapi pendapat dan pertanyaan siswa			
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu			
5	Kemampuan menggunakan media			
	a. Ketepatan saat penggunaan			
	b. Keterampilan saat penggunaan			
	c. Membantu peningkatan proses pembelajaran			
	d. Menampilkan inovasi media			
6	Evaluasi			

	a. Menggunakan penilaian relevan dengan silabus			
	b. Menggunakan penilaian tertulis relevan dengan silabus			
	c. Menggunakan ragam penilaian relevan dengan silabus			
	d. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan (penilaian terbuka)			
7	Kemampuan menutup pembelajaran			
	a. Peninjauan materi			
	b. Memberikan kesempatan bertanya			
	c. Menugaskan kegiatan kokulikuler			
	d. Menginformasikan bahan materi selanjutnya			
Komentar				

Kriteria penilaian :

Pengamat

A = 3,00-4,00

B = 2,00-3,99

C = 1,00-1,99

( )

### 3.4.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh guru setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkap aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkap dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

**Tabel 3.4**

#### CATATAN LAPANGAN

Siklus ke...

CATATAN LAPANGAN	KENDALA/KESULITAN	SARAN PERBAIKAN

### 3.4.5 Pedoman Angket Siswa

Angket adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan, dan sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket. Penyebaran angket dilakukan pada saat studi pendahuluan. Berikut format angket siswa.



## PENYEBAB KESULITAN PEMBELAJARAN MENULIS

Pilihlah jawaban yang dianggap paling mewakili jawaban kamu dengan cara member tanda silang (X)! (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)

Nama:.....

1. Senangkah kamu pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
  - a. Senang
  - b. Tidak senang
2. Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis/mengarang?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Menurut kamu, pentingkah kamu terampil menulis?
  - a. Penting
  - b. Tidak penting
4. Apakah kamu pernah menulis sebuah drama?
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah
5. Jika pernah, berapa drama yang pernah kamu tulis?
  - a. Kurang dari 3
  - b. Lebih dari 3
6. Apakah kamu merasa kesulitan dalam menulis naskah drama?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Jika ya, kesulitan apa yang kamu hadapi saat menulis sebuah drama?
  - a. Kurangnya inspirasi
  - b. Sulit menemukan ide

- c. Sulit mengembangkan karangan
  - d. Terbatasnya kosakata yang kamu punya
  - e. Sulit berimajinasi
8. Apakah kamu memerlukan media/teknik bantuan saat membuat drama?
- a. Ya
  - b. Tidak
9. Jika ya, media apa yang kamu butuhkan?
- a. Audio
  - b. Visual
  - c. Audiovisual
10. Apa yang kamu harapkan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk membantu kesulitan kamu membuat sebuah tulisan/karangan?
- a. Menjelaskan materi menulis secara rinci
  - b. Selalu memberikan tugas menulis untuk mengasah kemampuan menulis kamu
  - c. Memberikan stimulus berupa media/teknik pembelajaran agar memudahkan kamu menulis

#### 3.4.5 Pedoman Jurnal Siswa

Jurnal ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran, kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Table 3.5

**JURNAL SISWA**

<b>Jurnal</b>	
Nama	:
Kelas	:
1. Apa yang anda dapatkan dari pembelajaran hari ini?	
2. Kesan apa yang anda dapatkan dengan pembelajaran seperti ini?	
3. Kesulitan apa yang anda temukan dengan pembelajaran seperti ini?	
4. Apa saran anda untuk pembelajaran yang akan datang?	

**3.4.7 Lembar Tes Kemampuan Siswa**

Lembar tes kemampuan siswa ini berupa kertas polio. Lembar tes ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menulis drama.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Secara garis besar, pengumpulan data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- 1) studi pendahuluan hingga teridentifikasi masalah
- 2) pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus I,
- 3) pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus II,

Dedem Emilia Ulmi Sukmana, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Naskah Drama Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 4) observasi aktivitas guru,
- 5) observasi aktivitas siswa berdasarkan kategori pengamatan yang telah ditetapkan selama siklus I dan II,
- 6) evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I dan II,
- 7) menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis naskah drama,
- 8) menganalisis sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran,
- 9) menganalisis hasil tes.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dan lembar tes siswa. Analisis data kualitatif maupun data kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan data yang digambarkan dengan bagan/tabel. Setelah dianalisis dan dideskripsikan, langkah selanjutnya adalah refleksi untuk menentukan tindakan selanjutnya atau menarik kesimpulan.

#### **3.6.1 Kategorisasi dan Interpretasi Data**

Semua data yang telah diperoleh dan telah diolah peneliti, kemudian dideskripsikan. Langkah-langkah mendeskripsikan data yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- 3) menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap siklus untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengukur daya serap siswa (Burhan Nurgiantoro (2001;399), digunakan penilaian system PAP skala lima dengan ketentuan sebagai berikut.

**TABEL 3.6**

**Penilaian PAP Skala Lima**

<b>INTERVAL TINGKAT</b>	<b>SKOR SISWA</b>	<b>KRITERIA</b>
<b>PENGUASAAN</b>		<b>PENILAIAN</b>
<b>85-100</b>	<b>A</b>	<b>Baik sekali</b>
<b>75-84</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>
<b>60-74</b>	<b>C</b>	<b>Cukup</b>
<b>40-59</b>	<b>D</b>	<b>Kurang</b>
<b>0-40</b>	<b>E</b>	<b>Kurang Sekali</b>

- 4) menganalisis hasil observasi aktivitas siswa;

Penulis menghitung persentase tiap kategori untuk setiap siklus yang dilakukan oleh setiap observer dan menghitung rata-rata persentase dari dua observer.

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma 01 + \Sigma 02}{2}$$

01 = Penilaian yang diberikan observer pertama untuk tiap kategori pengamatan.

02 = Penilaian yang diberikan observer kedua untuk tiap kategori pengamatan.

- 5) menganalisis jurnal siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam kelompok pendapat atau komentar positif, negative dan biasa, kemudian mencari persentase jenis komentar untuk setiap tindakan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase jenis komentar tiap siklus} = \frac{\text{Frekuensi komentar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$\text{Persentase rata rata jenis komentar} = \frac{\text{PKS 1} + \text{PKS 2}}{2} \times 100$$

Keterangan:

PKS1 = Persentase komentar siklus 1

PKS2 = Persentase komentar siklus 2

### 3.6.2 Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis drama, penelitian menentukan beberapa kriteria penilaian hasil tulisan siswa. Kriteria ini sebagai acuan penelitian dalam menganalisis hasil tulisan siswa sehingga kemampuan siswa dapat terukur.



Tabel 3.7

## Kriteria penilaian menulis naskah drama

No	Nama	Aspek penilaian				jumlah
		Kelengkapan aspek formal naskah drama	Kelengkapan unsur intrinsic	Keterpaduan unsur/struktur	Kesesuaian penggunaan bahasa	
		5-25	5-25	5-25	5-25	

Keterangan:

1) kelengkapan aspek formal naskah drama:

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Jika terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog), kramagung, dan pembagian babak
16-20	Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog), dan kramagung
11-15	Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, dan wawancang (dialog)
6-10	Jika hanya terdapat judul dan wawancang (dialog)
1-5	jika hanya terdapat wawancang (dialog)

## 2) Kelengkapan Unsur intrinsik:

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Jika terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi), dan pengembangan tema.
16-20	Jika hanya terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar), dan sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi).
11-15	Jika hanya terdapat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar).
6-10	Jika hanya terdapat sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, dan ironi).
1-5	Jika hanya dapat mengembangkan tema.

## 3) Kreativitas:

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Jika sangat mampu mengembangkan cerita dan berimprovisasi.
16-20	Jika mampu mengembangkan cerita dan berimprovisasi.
11-15	Jika cukup mengembangkan cerita dan berimprovisasi.
6-10	jika kurang mampu mengembangkan cerita dan berimprovisasi.
1-5	Jika tidak mampu mengembangkan cerita dan berimprovisasi.

## 4) Kesesuaian penggunaan bahasa:

Nilai	Aspek Penilaian
21-25	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, memperhatikan kaidah EYD.
16-20	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat 1-5 kesalahan kaidah EYD.
11-15	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, terdapat 5-10 kesalahan kaidah EYD.
6-10	Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, terdapat >10 kesalahan kaidah EYD.
1-5	Ragam bahasa tidak sesuai dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat terdapat >15 kesalahan kaidah EYD.